

Pemanfaatan Perangkat Lunak Sistem Informasi Akreditasi Program Studi dengan 9- Standar Sistem Informasi Simulasi Online Akreditasi (SISONI) dalam Penyusunan Dokumen Akreditasi Berdasarkan Instrumen Akreditasi Program Studi 4.0 (IAPS 4.0)

Silverius Y Soeharso^{1*}, Aisyah Syihab², Yusuf Hadi Yudha, Erwan Gustiawan, Budhi, Nurul Hildayani

Fakultas Psikologi, Universitas Pancasila

Article history

Received : 2 Februari 2022

Revised : 8 Maret 2022

Accepted : 1 Mei 2022

*Corresponding author

Email : sonny.soeharso@gmail.com

Abstraksi

Saat ini, penyusunan borang akreditasi diwajibkan menggunakan instrumen terbaru yang telah disediakan oleh Badan Akreditasi Nasional yang juga dikenal dengan Instrumen Akreditasi Program Studi 4.0 (IAPS4.0). Instrumen ini menggunakan 9 standar atau kriteria. Instrumen akreditasi yang digunakan oleh Fakultas Psikologi Universitas Pancasila dibuat khusus oleh tim, dan sesuai dengan 9 standar yang disebut sebagai Sistem Informasi Simulasi Online Akreditasi (SISONI). SISONI merupakan perangkat lunak yang bisa memuat *business process cycle*. Pemanfaatan instrumen perangkat lunak ini dapat menunjang proses akreditasi fakultas, sehingga dapat menjadi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Dengan adanya instrumen SISONI ini dapat membuat proses persiapan akreditasi menjadi lebih efektif karena dapat digunakan kapanpun dan dimanapun oleh tim pengumpul data. Simulasi penggunaan instrumen SISONI telah dilakukan dan terlihat bahwa perangkat lunak ini dapat mendukung IAPS 4.0 yang terdiri atas 9 standar. Sampai saat ini sistem perangkat lunak ini telah dikembangkan mencapai 100% dan telah diinstal atau diimplementasikan untuk mendukung IAPS4.0 dan juga dapat mensimulasikan evaluasi capaian kinerja program studi saat ini.

Keywords: IAPS 4.0; Akreditasi 9 standar; SISONI; Pengabdian kepada masyarakat

Abstract

Currently, the preparation of accreditation forms is required to use the latest instrument that has been provided by the National Accreditation Board, also known as the Instrumen Akreditasi Program Studi 4.0 (IAPS4.0). This instrument uses 9 standards or criterias. The accreditation instrument used by the Faculty of Psychology, Universitas Pancasila was specially made by the team, and complies with 9 standards known as Sistem Informasi Simulasi Online Akreditasi (SISONI). SISONI is the software that can load the business process cycle. The use of this software instrument can support the faculty accreditation process, so that it can become an activity of community development. With the SISONI instrument, it can make the accreditation preparation process more effective because it can be used anytime and anywhere by the data collection team. The simulation of using the SISONI instrument has been carried out and it can be seen that this software can support IAPS 4.0 which consists of 9 standards. Until now this software system has been developed to reach 100% and has been installed or implemented to support IAPS4.0 and can also simulate the evaluation of the performance of the current study program.

Keywords: IAPS 4.0; Accreditation 9 standards; SISONI; Community development

© 2022 Penerbit LPPM UP. All rights reserved

PENDAHULUAN

Pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No.5 Tahun 2020 disebutkan bahwa Akreditasi Program Studi (APS) merupakan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi berdasarkan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan menjamin mutu Program Studi dan Perguruan Tinggi secara eksternal baik bidang akademik maupun non akademik untuk melindungi kepentingan sivitas akademika yang terdiri atas

dosen, mahasiswa, staf, dan alumni) maupun masyarakat terkait, misalnya pengampu kepentingan (pihak-pihak yang bekerja sama dengan program studi). Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Akreditasi dilakukan terhadap Program Studi dan Perguruan Tinggi berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi

dengan perolehan peringkat Unggul, Baik Sekali atau Baik. Dalam implementasinya, Proses Akreditasi Program Studi dilakukan dengan menggunakan instrumen Akreditasi. Dalam Peraturan BAN-PT No.2 dan 5 Tahun 2019, disebutkan Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) terdiri dari Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Program Strudi (LKPS) dan disebut IAPS 4.0. Panduan dalam Peraturan ini dirinci menjadi beberapa bagian lampiran (Lampiran Peraturan BAN-PT No.5 Tahun 2019). Diantaranya terdapat : a). Naskah Akademik IAPS 4.0 ; b). Kriteria dan Prosedur IAPS 4.0 ; c). Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) IAPS 4.0; d). Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) IAPS 4.0, e). Pedoman Penilaian IAPS 4.0, f). Matriks Penilaian IAPS 4.0, g). Pedoman Asesmen Lapangan IAPS 4.0. Instrumen Akreditasi Program Studi 4.0 terdiri atas sembilan standar, yaitu:

Standar 1: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Standar 2: Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Standar 3: Mahasiswa

Standar 4: Sumber Daya Manusia

Standar 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana

Standar 6: Pendidikan

Standar 7: Penelitian

Standar 8: Pengabdian kepada Masyarakat

Standar 9: Luaran dan Capaian (Hasil Pendidikan, hasil Penelitian dan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat)

(Tim Instrumen Akreditasi BAN-PT, 2019).

Instrumen akreditasi yang digunakan oleh Fakultas Psikologi Universitas Pancasila dibuat khusus oleh tim, yang dinamakan SISONI, yang merupakan kepanjangan dari Sistem Informasi Simulasi Online Akreditasi. SISONI ini dapat menjadi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Sesuai dengan definisi PkM dari Panduan Penilaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (Ristekdikti, 2018), PkM merupakan kegiatan yang berpusat pada pelayanan masyarakat dan penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan seni terutama dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat dan memajukan kesejahteraan bangsa. Berdasarkan definisi tersebut, bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat beragam, apalagi yang dapat dilakukan di lingkungan Fakultas Psikologi. Salah satunya adalah dengan pemanfaatan perangkat lunak untuk menunjang proses akreditasi fakultas.

Pemanfaatan perangkat lunak ini bisa menjadi salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikarenakan melibatkan banyak pihak untuk pembuatan dan penyusunannya, mulai dari pimpinan fakultas, dosen dan staf Fakultas Psikologi Universitas Pancasila. Selain itu, sejauh ini hampir tidak ada perangkat lunak mengenai simulasi akreditasi secara online, terutama yang

menggunakan 9 standar. Sistem Informasi ini merupakan hal yang baru dan inovatif. Walaupun kurang terlihat aspek psikologisnya, sebenarnya terdapat banyak hal yang terkait dengan Psikologi pada SISONI, yang dapat diimplementasikan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Misalnya, kerja sama tim penyusunan dan pengisian borang pada perangkat ini merupakan wujud penerapan *team work* yang terdapat pada bidang Psikologi Industri dan Organisasi. Begitu juga dengan pembuatan SISONI ini yang merupakan persiapan akreditasi *online*, dapat menjadi bagian dari *business process cycle*, yaitu perencanaan, implementasi, pelaporan dan evaluasi dari suatu program. SISONI merupakan perangkat lunak yang bisa memuat semua kegiatan *business process* tersebut. *Business process* ini merupakan aplikasi dari teori Psikologi Bisnis (Soeharso, 2020).

Mengingat arti pentingnya mekanisme akreditasi bagi institusi perguruan tinggi, dan banyaknya indikator yang akan diukur serta perlu disiapkan data dukungnya maka kami dari tim Pengabdian kepada Masyarakat mengusulkan kegiatan ini. Kegiatan ini berlangsung sejak bulan Oktober 2021. SISONI dapat diakses melalui web sisoni.id. Sistem atau perangkat lunak ini sudah memiliki nilai ekonomis yang akan menghasilkan pendapatan bagi unit usaha laboratorium.

METODE PELAKSANAAN

Dalam tahapan pelaksanaan pengabdian ini, aktifitas kegiatan terbagi menjadi dua tahapan, yakni pertama aktifitas pengembangan system perangkat lunaknya, kedua aktifitas ujicoba dan pengisian data borang instrument akreditasi dengan 9-standar. Pada tahapan kedua, pendekatan yang kami gunakan untuk proses uji coba dan pengisian data borang menggunakan metode Partisipatif. Metode Partisipatif Ini artinya setiap anggota bertanggung jawab untuk menyelesaikan beberapa isian data yang mana tim dapat bekerja secara bersama-sama dalam waktu dan ruang yang tidak dibatasi, mengingat sistem perangkat lunak ini berbasis *online* sehingga dapat diakses kapan dan dimanapun. Secara teknis Anggota tim telah terbagi mengikuti jumlah isian indikator pada IAPS 4.0, diantaranya yaitu Indikator Kriteria Visi, misi, Tujuan dan Strategi; Indikator kriteria tata pamong, tata kelola dan kerjasama; kriteria mahasiswa; kriteria sumber daya manusia (SDM); kriteria keuangan, sarana dan prasarana; kriteria pendidikan; kriteria penelitian; kriteria pengabdian kepada masyarakat; kriteria luaran dan capaian tridharma.

PEMBAHASAN

Mengacu pada instrument matriks perhitungan capaian indikator kinerja, berikut ini kami tampilkan ilustrasi perhitungan bobot indikator.

Tabel 1. Simulasi dan Bobot Perhitungan Capaian Indikator Kinerja

No	Kriteria	Elemen	Indikator	Skor
1	Kondisi eksternal	A. Konsisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis serta rencana pengembangan ke depan.	0
2	Profil Institusi	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	0
3	Standar 1	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visikeilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	0
4	Standar 1	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	0
5	Standar 1	D. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, sertapada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	
6	Standar 2	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) SistemTataPamong	A. Kelengkapan struktur organisasidan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	0
7	Standar 2	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) SistemTataPamong	B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5)Adil. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	0
8	Standar 2	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS	0
9	Standar 2	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6)pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	0
10	Standar 2	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PKM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	0
11	Standar 2	C.2.4.c) Kerjasama	A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan	0

No	Kriteria	Elemen	Indikator	Skor
			PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1LKPS	
12	Standar 2	C.2.4.c) Kerjasama	B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevandengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS Skor = $((2 \times A) + B) / 3$	0
13	Standar 2	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	0
14	Standar 2	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	0
15	Standar 2	C.2.7. Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	0
16	Standar 2	C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek- aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metoda yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	0
17	Standar 3	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a LKPS	0

18	Standar 3	C.3.4.b) DayaTarik Program Studi	A. Peningkatan animo calonmahasiswa. Tabel 2.a LKPS	0
19	Standar 3	C.3.4.b) DayaTarik Program Studi	B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS Skor = $((2 \times A) + B) / 3$	0
No	Kriteria	Elemen	Indikator	Skor
20	Standar 3	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan dibidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingankarir dan kewirausahaan.	0
21	Standar 3	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	0
22	Standar 4	C.4. Sumber DayaManusia C.4.4. IndikatorKinerja Utama C.4.4.a) ProfilDosen	Kecukupan jumlah DTPS. Table 3.a.1) LKSP	0
23	Standar 4	C.4. Sumber DayaManusia C.4.4. IndikatorKinerja Utama C.4.4.a) ProfilDosen	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel3.a.1) LKPS	0
24	Standar 4	C.4. Sumber DayaManusia C.4.4. IndikatorKinerja Utama C.4.4.a) ProfilDosen	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKSP	0
25	Standar 4	C.4. Sumber DayaManusia C.4.4. IndikatorKinerja Utama C.4.4.a) ProfilDosen	Rasio jumlah mahasiswa programstudi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a LKPSTabel 3.a.1) LKPS	0
26	Standar 4	C.4. Sumber DayaManusia C.4.4. IndikatorKinerja Utama C.4.4.a) ProfilDosen	PenugasanDTPS sebagai pembimbingutama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	0
27	Standar 4	C.4. Sumber DayaManusia C.4.4. IndikatorKinerja Utama C.4.4.a) ProfilDosen	Ekuivalensi Waktu Mengajar PenuhDTPS. Tabel 3.a.3) LKPS	0
28	Standar 4	C.4. Sumber DayaManusia C.4.4. IndikatorKinerja Utama C.4.4.a) ProfilDosen	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	0
29	Standar 4	C.4.4.b) KinerjaDosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS	0
30	Standar 4	C.4.4.b) KinerjaDosen	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	0
31	Standar 4	C.4.4.b) KinerjaDosen	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	0
32	Standar 4	C.4.4.b) KinerjaDosen	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	0

33	Standar 4	C.4.4.b) KinerjaDosen	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	0
34	Standar 4	C.4.4.b) KinerjaDosen	Luaran penelitian dan PkM yangdihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3. b.7) LKPS	0
No	Kriteria	Elemen	Indikator	Skor
35	Standar 4	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor = 4.	0
36	Standar 4	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan olehjumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	0
37	Standar 4	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Skor = $(A + B) / 2$	0
38	Standar 5	C.5. Keuangan,Sarana dan Prasarana C.5.4. IndikatorKinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan.Tabel 4. LKPS	0
39	Standar 5	C.5. Keuangan,Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Dana penelitian DTPS. Tabel 4. LKPS	0
40	Standar 5	C.5. Keuangan,Sarana dan Prasarana C.5.4. IndikatorKinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4. LKPS	0
41	Standar 5	C.5. Keuangan,Sarana dan Prasarana C.5.4. IndikatorKinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, danPrasarana $\geq 3,5$, maka Skorbutir ini = 4.	0
42	Standar 5	C.5. Keuangan,Sarana dan Prasarana C.5.4. IndikatorKinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Kecukupan dana untukmenjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0
43	Standar 5	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaianpencapaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	0
44	Standar 6	C.6. Pendidikan C.6.4. IndikatorKinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	0

45	Standar 6	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	0
46	Standar 6	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 50$	0
No	Kriteria	Elemen	Indikator	Skor
47	Standar 6	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	0
48	Standar 6	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	0
49	Standar 6	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	0
50	Standar 6	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	0
51	Standar 6	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	0
52	Standar 6	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	0
53	Standar 6	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PKM harus mengacu SN Dikti PKM: 1) hasil PKM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PKM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PKM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PKM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PKM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	0
54	Standar 6	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C) + (2 \times D) + (2 \times E)) / 9$	0

55	Standar 6	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.aLKPS	0
56	Standar 6	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	0
No	Kriteria	Elemen	Indikator	Skor
57	Standar 6	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	0
58	Standar 6	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.	0
59	Standar 6	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan member kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	0
60	Standar 6	C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS	0

61	Standar 6	C.6.4.h) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkaraan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	0
62	Standar 6	C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.cLKPS	0
63	Standar 6	C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	0
No	Kriteria	Elemen	Indikator	Skor
64	Standar 7	C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	0
65	Standar 8	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	0
66	Standar 8	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	0
67	Standar 9	C.9. Lulusan dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Lulusan Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbagunaan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	0
68	Standar 9	C.9. Lulusan dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Lulusan Dharma Pendidikan	IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	0
69	Standar 9	C.9. Lulusan dan Capaian	Prestasi mahasiswa di bidang akademik	0

		Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	
70	Standar 9	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	0
71	Standar 9	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	0
No	Kriteria	Elemen	Indikator	Skor
72	Standar 9	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	0
73	Standar 9	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Keberhasilan studi. PPS = Persentase keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS	0
74	Standar 9	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	0
75	Standar 9	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS	0
76	Standar 9	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS	0
77	Standar 9	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	0
78	Standar 9	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	0

		Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan		
79	Standar 9	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitiandan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studidalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	0
80	Standar 9	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitiandan PkM	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	0
81	Analisis dan Capaian Kerja	D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1. Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan,ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	0
No	Kriteria	Elemen	Indikator	Skor
82	Analisis SWOT atau Analisis Lain yang relevan	D.2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.	0
83	Program Pengembagan	D.3. Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	0
84	KeberlanjutanProgram	D.4. Program Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dankerealistikan program.	0
Total Skor				0

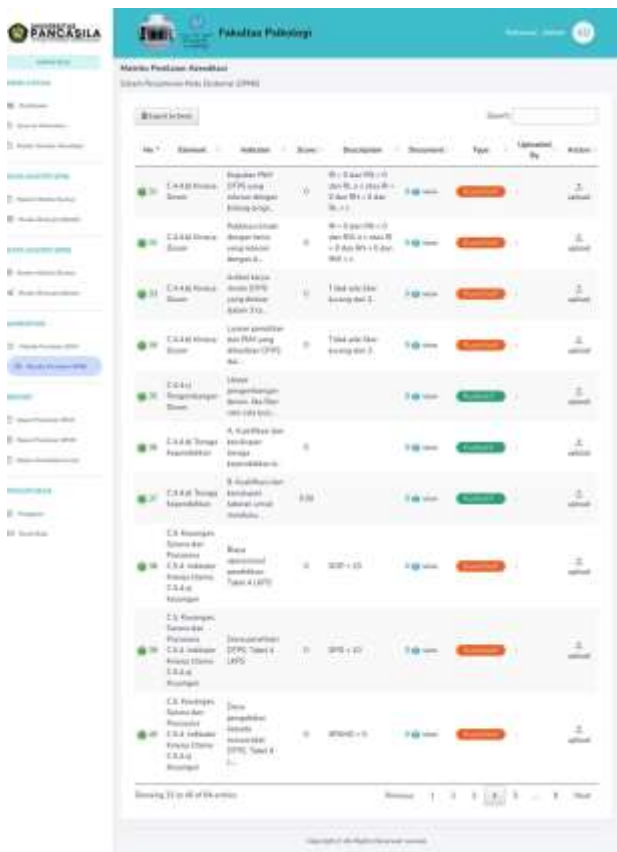
Dari tabel 1, dapat diamati bahwa terdapat 84 indikator yang dapat diukur secara kuantitatif dan kuantitatif.

Gambaran Sistem SISONI

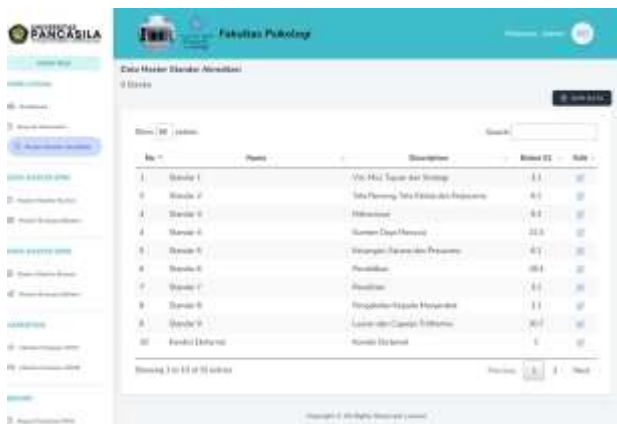
Secara keseluruhan, system perangkat lunak SISONI dapat diilustrasikan pada Gambar 1, gambar 2, Gambar 3 dan Gambar 4. Masing-masing gambar mewakili tampilan sesungguhnya system SISONI yang telah dikembangkan.



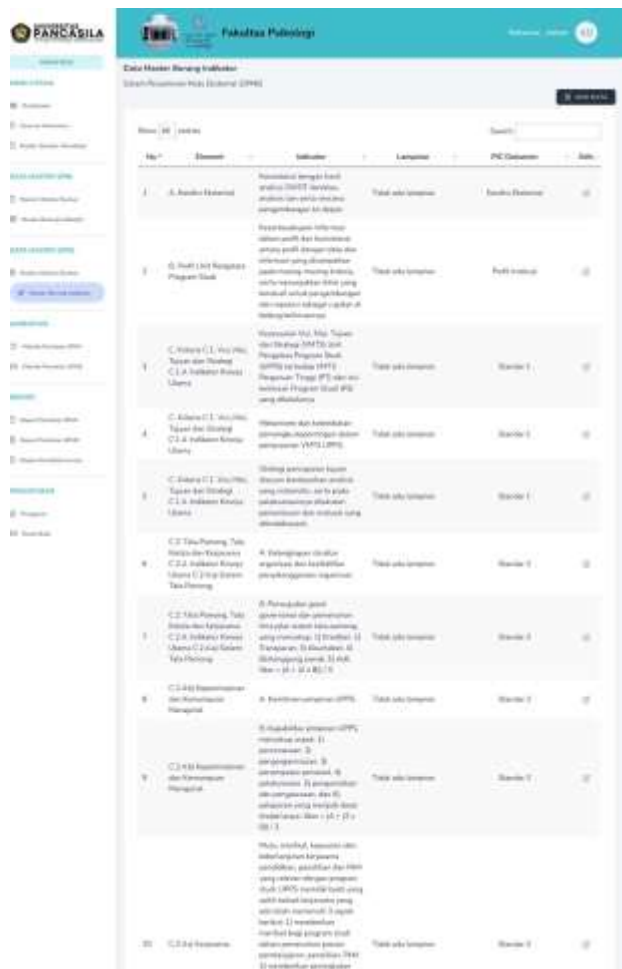
Gambar 1. Tampilan Halaman Dashboard



Gambar 2. Tampilan Halaman Penilaian Akreditasi



Gambar 3. Tampilan Halaman Bobot Akreditasi



Gambar 4. Tampilan Halaman Borang Indikator

KESIMPULAN

Dari kegiatan yang telah kami laksanakan, dapat kami simpulkan beberapa capaian antara lain: pertama, pengisian data Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) tidak mengalami kendala dan berhasil dihimpun; kedua, pengisian dokumen Laporan Evaluasi Diri (LED) memerlukan data dukung yang lengkap dari tingkat UPPS (unit pengelola program Studi), diperlukan koordinasi yang terintegrasi agar memudahkan dalam penyusunan dokumen LED; ketiga, Sistem perangkat lunak telah berhasil dikembangkan dan telah terinstall pada laman <https://sisoni.id> ; keempat, sistem perangkat lunak telah memiliki alat ukur simulasi untuk mengukur indikator kinerja.

SARAN

Sistem informasi ini dapat dikembangkan lebih lanjut dan dapat diintegrasikan pada sistem satuan penjamin mutu internal (SPMI) Fakultas Psikologi Universitas Pancasila.

PUSTAKA

- Basaruddin, T., 2020, Akreditasi di Kampus Merdeka, Slide Presentasi Direktur BAN-PT tahun 2020.
- Flask Development Server, <https://flask.palletsprojects.com/en/1.1.x/server>. Dokumen dan Simulasi Penilaian Akreditasi di Prodi S-1 Sistem Informasi Universitas Telkom", Jurnal Rekayasa Sistem & Industri Volume 4 Nomor 1 Juni 2017.
- Laudon C. Kennet and Laudon P. Jane, 2014, Management Information System, Thirteenth Edition, Pearson.
- Lampiran-lampiran Peraturan BAN-PT tahun 2019.
- Peraturan Mendikbud Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Prodi-PT.
- Peraturan BAN-PT Nomor 2 Tahun 2019 tentang Akreditasi Prodi menggunakan IAPS 4.0 Standar 9-Kriteria.
- Peraturan BAN-PT Nomor 1 tahun 2020 tentang Juknis APS 4.0 mengenai Instrumen penyusunan LED (Laporan Evaluasi Diri), Penyusunan LKPS (Laporan Kinerja Program Studi), Matriks Penilaian Indikator LED, Instrumen Assesment.
- Ristekdikti, 2018, Panduan Penilaian Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Tahun 2018, Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Diakses dari: https://simlitabmas.ristekbrin.go.id/unduh_berkas/Panduan%20Penilaian%20Kinerja%20Pengabdian%20kepada%20Masyarakat%20di%20Perguruan%20Tinggi.pdf
- Soeharso, S. Y., 2020, Psikologi bisnis: Paradigma baru mengelola bisnis. Yogyakarta: Lautan Pustaka.
- Tim Instrumen Akreditasi BAN-PT, 2019, Instrumen Akreditasi Program Studi 4.0. [Ristekdikti.go.id](https://ristekdikti.go.id). Diakses dari https://idikti8.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2019/05/Instrumen-Akreditasi-Program-Studi-4_0-materi-Prof-Johni.pdf